



ARAK-ARAKAN: Peserta kirab mengarak gunungan saat kirab gunungan merti sangkan yang di kawasan Suryodiningratan, mantrijeron, Jogja, Kamis (31/8). kegiatan itu dilaksanakan sebagai peringatan 11 tahun undang-undang keistimewaan DIJ.

Gelar Pawai, Kenalkan Olahan Dawet

Cara Kemantren Mantrijeron Rayakan 11 Tahun UUK

JOGIA - Dalam rangka peringatan hari ulang tahun ke-11 keistimewaan DIJ pada 31 Agustus 2023, semua Kemantren dan kapanewon di wilayah DIJ menyelenggarakan ekspresi budaya. Di Kota Jogja sendiri mereka mengusung tema Living Museum.

Mantri Pamong Praja Kemantren Mantrijeron Affrio Sunarno merespon baik perayaan tersebut dan menampilkan ragam kesenian hingga budaya yang ada di Mantrijeron, salah satunya adalah dawet khas yang diproyeksikan jadi identitas

kuliner Mantrijeron. "Kami hadirkan dawet khas Mantrijeron yang harapannya jadi dikenal oleh masyarakat dan wisatawan," jelasnya pada Radar Jogja, Kamis (31/8).

Adapun dua variasi dawet khas Mantrijeron yaitu dawet bunga telang dan juga dawet jagung ketan yang baru dikenalkan pada gelaran ekspresi budaya tersebut. "Tadi dibagikan secara gratis lebih dari 100 cup dawet itu, itu akan jadi produk khas Mantrijeron," sambungnya.

Affrio menyebut, Mantrijeron perlu memiliki sebuah produk sederhana yang bisa dihasilkan masyarakat. Diharapkan dengan branding yang baik sehingga bisa dicari orang. "Akan

kami kembangkan terus dan melibatkan UMKM hingga kelompok tani," ujarnya.

Lebih lanjut, pawai keistimewaan Mantrijeron sendiri diikuti lebih dari 300 penampil yang mewakili masyarakat umum Mantrijeron. Diikuti anak-anak sekolah jenjang SD sampai SMA, selain itu turut hadir 50 UMKM dari Mantrijeron. "Ini menjadi kultur yang sangat bagus dan perlu terus dilestarikan pads generasi berikutnya," sebut Affrio.

Affrio juga mengapresiasi antusiasme dan keterlibatan warga masyarakat dalam agenda kebudayaan ini. "Saya sangat menghargai bahwa entitas keistimewaan dirayakan bersama-sama atas ke-

pemilikan dan rasa yang besar," lanjutnya.

Terpisah, salah satu anggota gabungan kelompok tani Mantrijeron Dewianti mengaku senang dengan adanya produk dawet yang direncanakan sebagai kuliner khas Mantrijeron. "Ini langkah yang bagus, tadi masyarakat juga bagus responnya setelah mencoba," sebutnya.

Pihaknya bersama segenap UMKM dan Kemantren Mantrijeron juga siap untuk saling bersinergi guna memajukan olahan khas tersebut ke depannya. "Semua bisa bikin dawet, tapi kami siap ubah menjadi identitas yang dicari orang ketika berkunjung ke sini," tuturnya. (iza/pra/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005